

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENGGOMSUMSI TABLET FE DI UPTD PUSKESMAS TAJUNCU KABUPATEN SOPPENG

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANAEMIA AND THE BEHAVIOUR OF PREGNANT WOMEN IN CONSUMING FE TABLETS AT UPTD PUSKESMAS TAJUNCU SOPPENG DISTRICT

Nursiah^{1*}, Murtini², Kassaming³

^{1*}UPT Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng

²Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, ITKES Muhammadiyah Sidrap

³Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan ITKES Muhammadiyah Sidrap

Email Correspondence: hasanuddinnursiah7@gmail.com (0853967814)

ABSTRAK

Kasus anemia merupakan masalah kesehatan Masyarakat secara global, dan pada negara yang sedang berkembang (developing countries), Anemia pada ibu hamil disebut potensial danger to mother and child (potensial membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan Kesehatan. Adapun tujuan penelitian yaitu Mengetahui gambaran hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng. Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan Analisa univariat masing-masing variabel penelitian. Analisa bivariat menggunakan uji statistic chi square. hasil uji bivariate dengan uji chi square menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar $< 0,012$ ($P < 0,05$) maka ada hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di UPTD Puskesmas Tajuncu. Kesimpulan. Dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang anemia berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Kata kunci: Anemia, Tingkat pengetahuan, perilaku

ABSTRACT

Anaemia is a global public health problem, and in developing countries, anaemia in pregnant women is called a potential danger to mother and child. Therefore, anaemia requires serious attention from all parties involved in health services. The purpose of the study was to determine the relationship between the level of knowledge about anaemia and the behaviour of pregnant women in consuming Fe Tablets at UPTD Puskesmas Tajuncu, Soppeng Regency. This study used an analytical survey design with a cross sectional study approach. The population in this study were pregnant women who visited the UPTD Puskesmas Tajuncu Soppeng Regency. Sampling using purposive sampling technique. The results showed univariate analysis of each research variable. The results of the bivariate test with the chi square test showed a significant value of < 0.012 ($P < 0.05$), so there was a relationship between the level of knowledge about anaemia and the behaviour of pregnant women in taking Fe tablets at UPTD Puskesmas Tajuncu. Conclusion. In this study, knowledge about anaemia is related to the compliance of pregnant women in taking Fe tablets.

Keywords: Anaemia, knowledge level, behaviour

PENDAHULUAN

Mutu Pelayanan Keperawatan adalah suatu proses pemenuhan kebutuhan dasar pasien meliputi biologis, psikologis, sosial, juga spiritual yang akan dilakukan oleh seorang perawat. mutu pelayanan keperawatan ialah suatu bentuk pelayanan yang koperhensif sekaligus mendeskripsikan wacana produk layanan keperawatan itu sendiri. (Sumarauw et al., 2021)

Kasus anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat secara global, dan pada negara yang sedang berkembang (*developing countries*) serta pada kelompok dengan sosial dan ekonomi rendah. Kasus tersebut banyak terjadi pada wanita usia reproduksi, termasuk pada ibu hamil hingga ibu menyusui dengan anemia defisiensi zat besi. (Arsy Nur Cory'ah et al., 2023)

Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut potensial danger to mother and child (potensial membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. (Jumrana, 2021)

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa pada 42% anak di bawah 5 tahun dan 40% wanita hamil menderita anemia. Kurang lebih terdapat 370 juta wanita di negara berkembang menderita anemia defisiensi zat besi 41% di antaranya ialah wanita hamil. (Devi et al., 2021)

Kejadian anemia di Dunia menduduki urutan ke tiga dengan prevalensi anemia pada ibu hamil 74 %. Menurut *World Health Organization* 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar (*Riskesdas*) tahun 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. (Endang Wahyuningsih et al., 2023)

Data ibu hamil dengan Anemia di UPTD

Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng Tahun 2021 sebanyak 171 ibu hamil dengan persentase anemia sebesar 10,49%. Pada tahun 2022 sebanyak 166 ibu hamil dengan persentase anemia 22,14% dan pada tahun 2023 sebanyak 164 ibu hamil dengan persentase anemia 4,32%, meskipun di tahun 2023 angka persentase anemia pada ibu hamil cenderung berkurang dibanding dengan tahun 2022 yang sempat meningkat drastis, namun hal ini masih terus diupayakan untuk sebisa mungkin menekan jumlah ibu hamil dengan anemia. Sehingga tidak ada lagi ibu hamil yang mengalami anemia karena hal ini merupakan salah satu penyebab kematian terbesar bagi ibu dan janin.

Gejala pada ibu hamil biasanya berupa lemas, mengantuk, pusing, lelah, tidak enak badan, sakit kepala, kehilangan nafsu makan, mual dan muntah serta sulit berkonsentrasi. Saat pemeriksaan dilakukan, kulit pucat, selaput lendir, gusi dan kuku pucat juga diperhatikan. (Kondi et al., 2017)

Gejala anemia selama kehamilan menurut *America Pregnancy* meliputi kelelahan, kelemahan, telinga berdengung, suka berkonsentrasi, pernafasan pendek, kulit pucat, nyeri dada, kepala terasa ringan serta tangan dan kaki terasa dingin. (Astutik, 2018)

Klasifikasi anemia pada ibu hamil berdasarkan berat ringannya, anemia pada ibu hamil dikategorikan adalah anemia ringan dan anemia berat. Anemia ringan apabila kadar Hb dalam darah adalah 8 gr% - < 11 gr%. Anemia berat apabila kadar Hb dalam darah kurang dari 8 gr% . Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa selama kehamilan, indikasi terjadi anemia jika konsentrasi Hb <10,5 – 11 g/dl Macam Anemia dalam Kehamilan. Menurut Astarina (2014).

Tablet Fe adalah suplemen zat gizi yang mengandung 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat (sesuai rekomendasi WHO). (Aditia et al., 2023). Setiap ibu hamil dianjurkan minum tablet tambah darah dengan dosis satu tablet setiap hari selama masa kehamilannya dan empat puluh hari setelah melahirkan. Tablet

tambah darah disediakan oleh pemerintah dan diberikan kepada ibu hamil secara gratis melalui sarana pelayanan kesehatan. Pemberian tablet Fe diawal kehamilan sangat penting karena tablet Fe bisa mencegah agar ibu hamil tidak mengalami anemia, dalam masa trimester pertama kehamilannya. (Nova & Mirza Irawati, 2021)

METODE

Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan cross sectional study yaitu untuk mencari hubungan antara variable sebab atau resiko (independent variable) dan akibat atau kasus (dependent variable) dengan melakukan pengukuran sesaat. Penelitian ini dilakukan pada variabel yang berhubungan, yaitu mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku ibu hamil dalam

HASIL

1. Karakteristik Responden

Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

mengonsumsi tablet Fe di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng pada tanggal 12 Juli – 1 Agustus 2024. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng sebanyak 56 orang Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sample.

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng

Umur	n	(%)
<20 tahun	4	12,1
20 – 35 tahun	26	78,8
>35 tahun	1	9,1
Total	33	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa umur responden mayoritas 20 – 35 tahun sebanyak 26 orang (78,8%), untuk umur >35 tahun

sebanyak 3 orang (9,1%) dan umur <20 tahun sebanyak 4 orang (12,1%)

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Di UPTD

Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng

Pekerjaan	n	(%)
Bekerja	12	36,4
Tidak bekerja	21	63,6
Total	33	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa terdapat responden sebanyak 21 orang (63,6%) yang bekerja dan tidak bekerja sebanyak 12 orang (36,4%).

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng

Pendidikan	n	(%)
SD	6	18,2
SMP	6	18,2
SMA	9	27,3
D III	2	6,1
D IV	1	3,0
S1	9	27,3
Total	33	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dapat dilihat bahwa terdapat responden sebanyak 6 orang (18,2%) yang pendidikan terakhirnya SD, sebanyak 6 orang (18,2%) dengan pendidikan terakhir SMP, sebanyak 9 orang (27,3%) dengan pendidikan SMA, sebanyak 2 orang (6,1%) dengan pendidikan DIII, sebanyak 1 orang (3,0%) dan pendidikan S1 sebanyak 9 orang (27,3%).

Tabel 5.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Kadar HB Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng

Kadar HB	n	(%)
Anemia	2	6,1
Tidak Anemia	31	93,9
Total	33	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat dilihat bahwa terdapat responden sebanyak 31 orang (93,9%) yang tidak anemia dan anemia sebanyak 2 orang (6,1%)

b. Karakteristik Pengetahuan

Tabel 5.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng

Pengetahuan	n	(%)
Baik	11	33,3
Cukup	8	24,2
Kurang	14	42,4
Total	33	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat dilihat bahwa terdapat responden sebanyak 14 orang (42,4%) dengan pengetahuan kurang, 11 orang (33,3%) dengan pengetahuan baik dan sebanyak 8 orang (24,2%) dengan pengetahuan cukup.

c. Karakteristik Kepatuhan

Tabel 5.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng

Kepatuhan	n	(%)
Patuh	18	54,5
Tidak Patuh	15	45,5
Total	33	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dapat dilihat bahwa terdapat responden sebanyak 18 orang (54,5%) yang

patuh dan tidak patuh sebanyak 15 orang (45,5%).

2. Analisis Bivariat

Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku

Tabel 5.7

Tabulasi Silang Antara Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil dalam Menkomsumsi Tablet Fe Di UPTD Puskesmas Tajuncu Kabupaten Soppeng

Tingkat Pengetahuan	Perilaku				Jumlah	P Value
	Tidak Patuh		Patuh			
	n	%	n	%	n	%
Kurang	9	27,3	5	15,2	14	42,4
Cukup	5	15,2	3	9,1	8	24,2
Baik	1	3,0	10	30,3	11	33,3
Total			15		45,5	18

*Uji Chi-square

Berdasarkan Tabel 5.7 Menyajikan hasil analisis data antara hubungan Tingkat pengetahuan dengan perilaku dengan menggunakan uji *chi-square*. Hal yang diperoleh menunjukkan nilai $p = 0,012$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya

ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku ibu

hamil dalam mengkomsumsi tablet Fe di UPTD Puskesmas Tajuncu.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi Balita

Dalam bab ini diuraikan pembahasan dari hasil yang diperoleh melalui analisis data hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di UPTD Puskesmas Tajuncu. Pembahasan dibagi berdasarkan analisa data variabel yaitu analisa data terhadap variabel independent dan variabel dependent, dimana untuk variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah perilaku ibu hamil. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka akan dibahas hal-hal sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil

Dari 33 responden di dapatkan 14 orang dengan pengetahuan kurang, 8 orang dengan pengetahuan cukup dan 11 orang dengan pengetahuan yang baik, Umur merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, semakin berpengalaman seseorang maka akan semakin baik wawasannya karena semakin berpengalaman usia seseorang maka semakin tinggi pula informasi tentang ibu hamil tentang tablet Fe, dan semakin patuh mereka dalam mengkonsumsi tablet Fe. serta pemilihan makanan karena semakin tua usia seseorang maka semakin tinggi mentalitasnya untuk fokus pada kesehatannya (Galaupa & Supriani, 2018).

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, semakin bertambah umur seseorang maka semakin

bertambah pengetahuan yang dimiliki, Anita Liliana & Revina Malba Sauw (2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil adalah tingkat pendidikannya. Pendidikan juga menentukan apakah seseorang dapat dengan mudah menyerap dan memahami informasi gizi, Wartisa & Triveni, (2017). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi. Semakin banyak informasi yang masuk maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat mengenai kesehatan. (Diani Fadmi Putri, 2020). Menurut penelitian sebelumnya, tingkat kesadaran seseorang akan kesehatannya sendiri meningkat seiring dengan tingkat pendidikannya tentang kesehatan. Sebaliknya, seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah juga akan kurang memiliki kemampuan untuk menyerap, memikirkan, dan memahami ilmu yang diperolehnya, terutama jika menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil berkaitan dengan Fe, Galaupa & Supriana, (2018).

2. Perilaku ibu hamil

Dari 33 responden yang dilibatkan peneliti didapatkan 18 orang dengan perilaku patuh dan 15 orang dengan perilaku yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pendidikan, pengetahuan dan kepatuhan minum tablet hanyalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil. (Permana, et al, 2019). Penelitian terdahulu mengatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan keteraturan ibu hamil konsumsi tablet Fe yaitu pada penelitian Wartisa & Triveni, (2017). Pengetahuan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe oleh Anita Liliana & Revina Malba Sauw (2021). Semakin besar faktor pendukung dan kesempatan yang ada serta semakin

sedikit hambatan yang dimiliki, maka akan semakin besar pula persepsi individu untuk dapat mengontrol atau melakukan perilaku tersebut sehingga menyebabkan lebih kuat untuk mewujudkan niat. (Ningtyias et al., 2020)

3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil

Dari hasil penelitian yang melibatkan 33 responden ditemukan jumlah responden dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 14 orang (42,4%) dengan perilaku tidak patuh sebanyak 9 orang (27,3%) dan patuh sebanyak 5 orang (15,2%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (24,2%) dengan perilaku tidak patuh sebanyak 5 orang (15,2%) dan patuh sebanyak 3 orang (9,1%) sedangkan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 11 orang (33,3%) dengan perilaku yang tidak patuh sebesar 1 orang (3,0%) dan patuh sebanyak 10 orang (33,3%), pada penelitian ini didapat hasil yang menunjukkan nilai $p = 0,012$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di UPTD Puskesmas Tajuncu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Regina, (2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet tambah darah di Puskesmas Narmada Kabupaten Lombok Barat. Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat kembali kejadian atau peristiwa yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja setelah dilakukan pengamatan atau penginderaan pada suatu obyek tertentu yang dapat menjadi bagian penting terbentuknya suatu tindakan (Siantarini, et al, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa

pengetahuan sangat penting dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil akan mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe, manfaat, dan kemungkinan dampak tidak mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Tingkat pengetahuan seseorang tentang tablet Fe mempengaruhi perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi (Hamzah, dkk, 2021). Kepatuhan dalam pengobatan dapat diartikan sebagai perilaku penderita yang menaati semua nasihat dan petunjuk yang dianjurkan oleh profesional medis seperti dokter dan apoteker tentang segala hal yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pengobatan seperti kepatuhan mengonsumsi obat (Panggabean, 2021). Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di Indonesia masih sangat rendah, hal ini pengetahuan dikarenakan masyarakat kurangnya mengenai manfaat dan dampak yang mungkin di timbulkan oleh anemia pada masa kehamilan, faktor lainnya seperti takut bayi menjadi besar, kesadaran yang kurang akan pentingnya tablet tambah darah dan ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping seperti mual atau pusing setelah mengonsumsi tablet tambah darah (Amalia, et al, 2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji bivariate dengan uji *chi square* menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar $< 0,012$ ($P < 0,05$) maka ada hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di UPTD Puskesmas Tajuncu. Secara keseluruhan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Terdapat 11 orang (33,33%) dengan pengetahuan yang baik, 14 orang (42,43%) dengan pengetahuan yang cukup dan 8 orang (24,24%) dengan pengetahuan kurang.
3. Terdapat 18 orang (54,54%) yang patuh dan sebanyak 15 orang (44,46%) yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditia, D. S., Ristiyana, S., Wahyuni, I., Destri, Y., Kebidanan, P., Adila, S., Kota, D., Lampung, B., Sarjana, P., Aufa, U., & Padangsidempuan, R. (2023). PENYULUHAN TENTANG KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET FE. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* (Vol. 5, Issue 1).
- Aditianti, A., & Djaiman, S. P. H. (2020). META ANALISIS: PENGARUH ANEMIA IBU HAMIL TERHADAP BERAT BAYI LAHIR RENDAH. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 163–177. <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3799.163-177>
- Andika, O., & Puspitasari, A. ; (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Hematologi Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS.*
- Arsy Nur Cory'ah, F., Suwanti, S., & Nengah Arini Murni, N. (2023). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA KEHAMILAN TRIMESTER III. *GEMA KESEHATAN*, 15(1), 58–65. <https://doi.org/10.47539/gk.v15i1.406>
- Astuti, W. T., Nurhayati, L., Saputro, R., Bhakti, A. K., & Magelang, N. (2023). Literature Review : Pemberian Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan*, 9(1).
- Astutik, R. Y. (2018). *buku Anemia dalam Kehamilan.* <https://www.researchgate.net/publication/339137782>
- Devi, D., Lumentut, A. M., & Suparman, E. (2021). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia.* 9(1), 204–211. <https://doi.org/10.35790/ecl.9.1.2021.32415>
- Diani Fadmi Putri, M. Y. S. Y. R. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RISIKO PERNIKAHAN DINI DI SMA N 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL. *Poltekkesjogja.Ac.Id.*
- Endang Wahyuningsih, Hartati, L., & Dewi Puspita, W. (2023). Analisis Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *PROFESSIONAL HEALTH JOURNAL*, 4(2). <https://doi.org/10.54832/phj.v4i2.388>
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Compliance with the Consumption of Iron Tablets Based on The Level of Knowledge of Pregnant Women. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 12, Issue 2). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Hani Hanifah, S. S. , A. S. A. (2020). PERILAKU DAN KARATERISTIK PESERTA DIDIK BERDASARKAN TUJUAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Jerika. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pekanbaru Kota.

- Repository Poltekkes Riau, 1(2).
- Jumrana, K. (2021). 32-44+Faktor Faktor+Yang+Berhubungan+Dengan+Kejadian+Anemia+Pada+Ibu+Hamil+Di+Puskesmas+Batua+Kota+Makassar+Sulawesi+Selatan. *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, 1(4).
- Kondi, M. F., Berkanis, A. T., & Erna Febriyanti, dan. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PADEDIWATU KABUPATEN SUMBA BARAT*.
- Nasruddin, H., Faisal Syamsu, R., & Permatasari, D. D. (2021). ANGKA KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 357–364. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index-357->
- Ningtyias, F. W., Quraini, D. F., & Rohmawati, N. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal PROMKES*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162>
- Nova, D., & Mirza Irawati, dan. (2021). HUBUNGAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIA. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 129. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>
- Priyanto, L. D. (2018). The Relationship of Age, Educational Background, and Physical Activity on Female Students with Anemia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i22018.139-146>
- Putri Lestari, I., & Indrawati Lipoeto, N. (2017). Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Murid SMP Negeri 27 Padang. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 6, Issue 3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Rosyda Fitria Rahmi, M. R. H. and M. (n.d.). *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Simanungkalit, S. F., & Simarmata, O. S. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 175–182. <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i3.1269>